

**ANALISIS PENGARUH EKONOMI MAKRO, INDEKS DOW JONES,
DAN INDEKS NIKKEI 225 TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) DI BEI PERIODE 2007-2011**

Budi Sutanto

Manajemen/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
vinaveriana@gmail.com

Dr. Werner R. Murhadi, S.E., M.M.

Manajemen/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Werner@staff.ubaya.ac.id

Endang Ernawati, S.E., M.Si.

Manajemen/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
endangernawati@yahoo.com

Abstract –Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekonomi makro terhadap IHSG agar investor dapat berinvestasi dengan baik dan benar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Index Dow Jones. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda dan menggunakan uji stasioner pada pengolahan datanya karena terdapat data *time series*. Penelitian ini menggunakan periode 2007-2011. Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 360 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel SBI dan Harga Minyak Dunia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG. Variabel Harga Emas Dunia, Indeks Nikkei 225 dan Index Dow Jones berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Sedangkan variabel Kurs Rupiah terhadap Dollar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,6154. Hal ini menunjukkan bahwa IHSG yang dapat diterangkan oleh variabel-variabel seperti SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones sebesar 61,54%. Sedangkan sisanya sebesar 38,46% dapat diterangkan oleh variabel diluar variabel tersebut. Kata kunci: Ekonomi makro, IHSG, Indeks, Harga, Emas, Minyak.

Abstract – *This study aimed to determine the effect of macroeconomic against IHSG that investors can invest properly. Variables used this study were SBI, World Crude Oil prices, World Gold Prices, Exchange Rate, the Nikkei 225 Index and the Dow Jones Index. This research uses quantitative approach and multiple regression models and using a stationary test on the data processing because there are time series data. This research uses the period 2007-2011. The observation exerted in the research are about 360 observations. The results indicates that the variables of SBI and World Crude Oil Prices affect insignificant positive on IHSG. Variable World Gold Price, the Nikkei 225 Index, and the Dow Jones index affect significant positive on IHSG. While the exchange rate have a significant negative effect on IHSG. The coefficient of determination (R^2) of 0.6154. This indicates that the stock index can be explained by variables such as SBI, Oil prices, the World Gold Prices, Exchange Rate against the dollar,*

the Nikkei 225 Index and Dow Jones Index by 61.54%. While the remaining 38.46% can be explained by variables outside variables.

Keywords: Macroeconomics, IHSG, Index, Price, Gold, Oil.

PENDAHULUAN

Pada jaman sekarang ini masyarakat sudah banyak yang melakukan investasi diberbagai bidang. Salah satu kegiatan investasi yang dapat dipilih oleh investor adalah berinvestasi di pasar modal. Para investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan (Tandellin, 2007:211). Untuk itu, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu investor dalam membuat keputusan investasinya. Dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada ekonomi makro yang berlaku di Indonesia dan Indeks asing yang sekiranya mempengaruhi keadaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Index Dow Jones terhadap IHSG periode 2007-2011. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melibatkan banyak waktu tertentu (*time series*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang pengamatan setiap akhir penutupan bulan yang diperoleh melalui www.yahoofinance.com dan www.bi.go.id. Hipotesisnya adalah:

1. $H_0 : \beta_1 \geq 0$, SBI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.
 $H_1 : \beta_1 < 0$, SBI berpengaruh negatif secara signifikan terhadap IHSG.
2. $H_0 : \beta_2 \geq 0$, Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.
 $H_1 : \beta_2 < 0$, Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif secara signifikan terhadap IHSG.
3. $H_0 : \beta_3 \geq 0$, Harga Emas Dunia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

$H_1 : \beta_3 < 0$, Harga Emas Dunia berpengaruh negatif secara signifikan terhadap IHSG.

4. $H_0 : \beta_4 \geq 0$, Kurs Rupiah terhadap Dollar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

$H_1 : \beta_4 < 0$, Kurs Rupiah terhadap Dollar berpengaruh negatif secara signifikan terhadap IHSG.

5. $H_0 : \beta_5 \leq 0$, Indeks Nikkei 225 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

$H_1 : \beta_5 > 0$, Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif secara signifikan terhadap IHSG.

6. $H_0 : \beta_6 \leq 0$, artinya Indeks Dow Jones tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

$H_1 : \beta_6 > 0$, artinya Indeks Dow Jones berpengaruh positif secara signifikan terhadap IHSG.

METODE PENELITIAN

Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan menetapkan data yang diperlukan sesuai dengan variabel yang diukur dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data ini, kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan analisis dengan membuat tabulasi perhitungannya.

Metode Pengolahan data

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Dalam rangka untuk mengidentifikasi gejala asumsi klasik dengan tujuan agar model regresi dapat menghasilkan penduga yang tidak bias (sahih). Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji data menggunakan uji normalitas (uji *Jarque-Berra*), uji multikolinearitas (koefisien korelasi), autokorelasi (Durbin-Watson), dan heteroskedastisitas (uji *Park*). Setelah uji asumsi klasik telah selesai, penelitian dilanjutkan dengan uji stasioneritas, analisis regresi dan uji hipotesis. Berikut adalah analisis regresi dari penelitian ini :

$$IHSG = \alpha + \beta_1 SBI + \beta_2 M + \beta_3 E + \beta_4 K + \beta_5 DJ + \beta_6 Nikk + e$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah IHSG yang diukur dari return IHSG. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Index Dow Jones variabel SBI (diukur dengan persentase perubahan harga), variabel Harga Minyak Dunia (diukur dengan persentase perubahan harga), variabel Harga Emas Dunia (diukur dengan persentase perubahan harga), variabel Kurs Rupiah terhadap Dollar (diukur dengan persentase perubahan harga), variabel Indeks Nikkei 225 (diukur dengan persentase perubahan harga), dan variabel Index Dow Jones (diukur dengan persentase perubahan harga).

Peneliti mengharapkan bahwa koefisien masing-masing variabel independen signifikan pada tingkat 5%. Analisis regresi linier dengan menggunakan *Eviews 4.0 for windows* diperlukan untuk menjawab hipotesis dan analisis tambahan untuk mendapatkan nilai konstanta dan koefisien dari setiap variabel dalam regresi linier. Analisis regresi yang perlu dilakukan adalah F-test (untuk menguji dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan). Dan T-test (untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Persamaan Regresi Linier Model 1

IHSG = 0.0020 + 1.7788 SBI + 0.0984 M + 0.2253 E - 0.7022 K + 0.3124 Nikk + 0.3723 DJ + e				
Variabel	Beta	t-stat	Ekspetasi	Hasil
D(SBI)	1.778886	0.38472	(-) Signifikan	(+) Tidak Signifikan
D(MINYAK)	0.098414	1.273001	(-) Signifikan	(+) Tidak Signifikan
D(EMAS)	0.225319	2.392022*	(-) Signifikan	(+) Signifikan, Tipe 1 Error
D(KURS)	-0.702292	-3.20204*	(-) Signifikan	(-) Signifikan
D(NIKKEI)	0.312438	2.553169*	(+) Signifikan	(+) Signifikan
D(JONES)	0.372372	2.195731*	(+) Signifikan	(+) Signifikan
R Square	0.6154			
F Stat	13.8698*			
Prob(F-statistic)	0			

Keterangan : * Signifikan pada level 5%

Koefisien determinasi (R^2) pada Return IHSG adalah sebesar 0,6154. Hal ini menunjukkan bahwa Return IHSG yang dapat diterangkan oleh variabel-variabel seperti SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap

Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones sebesar 61,54%. Sedangkan sisanya sebesar 38,46% dapat diterangkan oleh variabel diluar SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones.

Variabel SBI memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.778886. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara SBI dengan Return IHSG. Nilai koefisien ini juga memiliki makna bahwa dengan adanya kenaikan satu satuan variabel SBI dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan, maka nilai Return IHSG akan naik sebesar 1.778886. Variabel SBI memiliki taraf signifikansi sebesar 0.7020. Berdasarkan data pada Tabel 1 variabel SBI memiliki nilai positif tidak signifikan.

Variabel Harga Minyak Dunia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.098414. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Harga Minyak Dunia dengan Return IHSG. Nilai koefisien ini juga memiliki makna bahwa dengan adanya kenaikan satu satuan variabel Harga Minyak Dunia dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan, maka nilai Return IHSG akan naik sebesar 0.098414. Variabel Harga Minyak Dunia memiliki taraf signifikansi sebesar 0.2087. Berdasarkan data pada Tabel 1 variabel Harga Minyak Dunia memiliki nilai positif tidak signifikan.

Variabel Harga Emas Dunia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.225319. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Harga Emas Dunia dengan Return IHSG. Nilai koefisien ini juga memiliki makna bahwa dengan adanya kenaikan satu satuan variabel Harga Emas Dunia dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan, maka nilai Return IHSG akan naik sebesar 0.225319. Variabel Harga Emas Dunia memiliki taraf signifikansi sebesar 0.0204. Berdasarkan data pada Tabel 1 variabel Harga Emas Dunia memiliki nilai positif signifikan.

Variabel Kurs Rupiah terhadap Dollar memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.702292. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Kurs Rupiah terhadap Dollar dengan Return IHSG. Nilai koefisien ini juga memiliki makna bahwa dengan adanya kenaikan satu satuan variabel Kurs Rupiah terhadap Dollar dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan, maka nilai

Return IHSG akan turun sebesar 0.702292. Variabel Kurs Rupiah terhadap Dollar memiliki taraf signifikansi sebesar 0.0023. Berdasarkan data pada Tabel 1 variabel Kurs Rupiah terhadap Dollar memiliki nilai negatif signifikan.

Variabel Indeks Nikkei 225 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.312438. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Indeks Nikkei 225 dengan Return IHSG. Nilai koefisien ini juga memiliki makna bahwa dengan adanya kenaikan satu satuan variabel Indeks Nikkei 225 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan, maka nilai Return IHSG akan naik sebesar 0.312438. Variabel Indeks Nikkei 225 memiliki taraf signifikansi sebesar 0.0136. Berdasarkan data pada Tabel 1 variabel Indeks Nikkei 225 memiliki nilai positif signifikan.

Variabel Indeks Dow Jones memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.372372. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Indeks Dow Jones dengan Return IHSG. Nilai koefisien ini juga memiliki makna bahwa dengan adanya kenaikan satu satuan variabel Indeks Dow Jones dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan, maka nilai Return IHSG akan naik sebesar 0.372372. Variabel Indeks Dow Jones memiliki taraf signifikansi sebesar 0.0326. Berdasarkan data pada Tabel 9 variabel Indeks Dow Jones memiliki nilai positif signifikan.

Pada tabel 1 didapatkan F hitung sebesar 13.8698 dengan F-statistik 0. Apabila F-statistik dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen (SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (IHSG) secara signifikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diperoleh hasil bahwa variabel SBI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG, Harga Minyak Dunia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG, Harga Emas Dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, Kurs Rupiah terhadap Dollar berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG dan Indeks Dow Jones berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG selama periode 2007-2011.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,6154. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan IHSG dapat dijelaskan oleh variabel SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones sebesar 61,54%. Sedangkan sisanya sebesar 38,46% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones.

Rekomendasi bagi investor ada baiknya investor memperhatikan faktor-faktor makro ekonomi seperti Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada sebuah perusahaan, khususnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh variabel SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones sebesar 61,54% yang terbukti dengan penghitungan *R square*. Terlebih para investor diharapkan dapat berinvestasi pada pasar modal ketika diprediksi Harga Emas Dunia akan naik, hal ini dikarenakan IHSG akan ikut naik seperti hasil dari penelitian ini. Investor juga dapat berinvestasi pada pasar modal ketika diprediksi Kurs Rupiah terhadap Dollar akan menguat, hal ini dikarenakan IHSG akan ikut naik seperti hasil dari penelitian ini. Para investor juga dapat memprediksi IHSG dengan melihat Indeks mancanegara karena menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan pada penelitian ini. Hasil penelitian tersebut menyebabkan investor mengetahui keadaan Bursa Efek Indonesia sehingga biasanya muncul perilaku mengekor pada Indeks mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitman, L.J., 2009, *Principles of Managerial Finance*, 12th Edition, Pearson International Edition.
- Gujarati, D.N., 2004, *Basic Econometrics*, 4th Edition, McGraw Hill International.
- Hanny dan Hertanto, S.L., 2006, Analisis Keseimbangan Jangka Panjang dan Hubungan Simultan antara Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Menggunakan Metode Kointegrasi dan Vector Auto Regression (VAR) selama periode Januari 1995 - Juli 2005, *Thesis*, Universitas Kristen Petra.

- Irianto, G., 2007, Pengaruh Bunga Deposito, Kurs Rp/US\$ dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Manajemen Mutu Vol. 6*, No. 2: 155-164.
- Jurusan Manajemen FBE Ubaya, 2009, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Manajemen*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya.
- Kesuma, P.N., 2012, Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG Sektor Pertambangan di BEI, *Thesis*, Universitas Sriwijaya.
- Kewal, S.S., 2012, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, *Jurnal Ekonomia Vol 8*, No. 1.
- Lenny, B. dan Handoyo, S.E., 2008, Pengaruh Harga Minyak Dunia, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Kurs Rp/USD Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi/Tahun XIII*, No. 3: 295-304.
- Mansur, M., 2005, Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000-2002, *Sosiohumaniora Vol 7*, No 3: 203-219.
- Mauliano, D.A., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Megginson, W.L., 1996, *Corporate Finance Theory*, Addison Wesley Education Publishers Inc.
- Modigliani, F. dan Miller, M.H., 1961, The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment, *American Economic Review*, 47(3): 261-297.
- Murhadi W.R., 2010, Analisis Saham : Pendekatan Fundamental Edisi Pertama, *Indeks*.
- Priyanto, 1999, Pengaruh Variabel-variabel Ekonomi Makro terhadap Harga Saham Badan Usaha Industri Properti dan *Real Estate* yang *Go public* di PT Bursa Efek Jakarta, *Thesis*, Universitas Surabaya
- Puteh, A., 2011, Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia,
<http://khairilanwarsemsi.blogspot.com/2012/01/pengaruh-faktor-ekonomi-makro-terhadap.html>.
- Shanlijaya, 2010, Analisa Pengaruh Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Kurs Rupiah/US Dollar Terhadap Return Reksadana Saham Periode 2008-2010, *Thesis*, Universitas Kristen Petra.

Tinawati, A., 2012, Analisis Hubungan Kausalitas antara Return Emas dengan Return Saham (IHSG) pada Periode 2007 - Oktober 2011, *Thesis*, Universitas Surabaya.

Tinawati, R.A., dan Saputra, G.H., 2006, Studi Kasus Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Suku Bunga The Fed Terhadap Indeks LQ 45 Bursa Efek Jakarta Periode Januari 2000-November 2004, *Thesis*, Universitas Kristen Petra.

Witjaksono, A.A., 2010, Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG, *Thesis*, Universitas Diponegoro.

www.bi.go.id

www.economagic.com

www.finance.yahoo.com

www.lbma.org.uk

Yohanes, 2008, Analisa Pengaruh Variabel-variabel Makroekonomi dan Mikroekonomi Terhadap Risiko Investasi Saham : Studi Kasus Pada Saham-saham Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2005, *Thesis*, Universitas Kristen Petra.

Yuliana, 2001, Pengaruh Variabel-variabel Ekonomi Makro terhadap Harga Saham Badan Usaha di PT Bursa Efek Jakarta, *Thesis*, Universitas Surabaya